

ABSTRACT

It is important to manage a tourist attraction in stages towards the desired state or condition. Without management in food tourism objects, no development and change will occur. With good management of tourist attractions, the tourism sector can become a driver of the village economy. Covid-19 has had a big influence on the management of tourist attractions throughout Indonesia, but the Lake Tangkas tourist attraction has the freedom to operate its tourist attraction which can be open during Covid-19, but during Covid-19 the Lake Tangkas tourist attraction becomes empty of visitors. So that the management of the Lake Agile tourist attraction must optimize the development of the tourist attraction so that it can compete with other tourist attractions. In this research, we will look at the management of the Lake Tangkas tourism object after Covid-19 in the Lake Tangkas tourist attraction, Tanjung Advanced Village, Muaro Jambi Regency. The research used is qualitative, descriptive in nature which aims to see and describe a problem accurately, systematically and factually. The results of this research reveal that the management carried out is still not optimal, thus affecting the progress of the Lake Tangkas tourist attraction, and there are obstacles that hinder the process of managing the tourist attraction, such as access to transportation, limited budget, damaged facilities, and public awareness of it is still lacking.

Keywords: management, tourism, village government

INTISARI

Pengelolaan pada suatu objek wisata adalah penting untuk dilakukan secara bertahap menuju keadaan atau kondisi yang diinginkan. Tanpa adanya pengelolaan dalam objek wisata maka akan membuat tidak ada perkembangan dan perubahan yang terjadi. Dengan adanya pengelolaan objek wisata yang baik, maka sektor pariwisata dapat menjadi penggerak perekonomian desa. Covid-19 membawa pengaruh yang besar terhadap pengelolaan objek wisata di seluruh Indonesia akan tetapi objek wisata danau tangkas mendapatkan keluluasan dalam mengoperasikan objek wisatanya yang mana dapat buka pada saat covid-19 akan tetapi pada saat covid-19 objek wisata danau tangkas menjadi sepi pengunjung, sehingga membuat pengelola objek wisata danau tangkas harus lebih optimal terhadap pengembangan objek wisata sehingga dapat bersaing dengan objek wisata lainnya. Dalam penelitian ini akan melihat pengelolaan objek pariwisata danau tangkas pasca covid-19 yang ada di objek wisata danau tangkas Desa Tanjung Lanjut Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk melihat dan menggambarkan suatu masalah secara akurat, sistematis, dan faktual. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan pengelolaan yang dilakukan oleh masih belum optimal sehingga berpengaruh pada kemajuan objek wisata danau tangkas, serta terdapat kendala yang menghambat proses pengelolaan objek wisata, seperti akses transportasi, anggaran yang tidak leluasa, fasilitas rusak, dan kesadaran Masyarakat terhadap masih kurang.

Kata kunci: Pengelolaan, Pariwisata, Pemerintah Desa